

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Rabu (23/11). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG naik 23,54 poin atau 0,33% ke level 7.054,123 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup menguat 0,16% dan JII menguat 0,29%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (23/11) sebesar 17,91 miliar saham dengan nilai transaksi Rp11,28 triliun. Sejalan dengan kenaikan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp628,38 miliar di seluruh pasar.

Sektor yang menguat paling tinggi pada Rabu (23/11) adalah IDX Sector Energy yang menguat 1,20%, IDX Sector Finance 0,99% dan IDX Sector Transportation & Logistic yang menguat sebesar 0,95%. Adapun sektor yang melemah adalah IDX Sector Technology yang melemah 0,68%, IDX Sector Industrial 0,13% dan IDX Sector Infrastructure yang melemah 0,05%.

Wall Street tampil perkasa setelah tiga indeks utama ditutup menguat. Penguatan di bursa saham Amerika Serikat (AS) disokong rilis risalah pertemuan Federal Reserve (The Fed) bulan November 2022 yang menunjukkan kenaikan suku bunga akan segera melambat.

Rabu (23/11), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 0,28% menjadi 34.194,06, indeks S&P 500 menguat 0,59% ke 4.027,26 dan indeks Nasdaq Composite terkerek 0,99% ke 11.285,32. (Kontan)

**News Highlight**

- Dalam rilis risalah rapat kebijakan moneter edisi November para pejabat The Fed sepakat untuk segera mengendurkan laju kenaikan suku bunga. Pasar melihat The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 4,25% - 4,5% dengan probabilitas sebesar 75%, berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group. Risalah tersebut juga menunjukkan dengan kenaikan suku bunga yang lebih kecil, para pejabat The Fed bisa mengevaluasi dampak dari kenaikan agresif sebelumnya. Sebelumnya harapan akan mengendurnya The Fed muncul setelah tingkat pengangguran di Amerika Serikat mengalami kenaikan pada Oktober, sementara inflasi menurun. Beberapa pejabat The Fed juga menyatakan laju kenaikan suku bunga akan diturunkan. Presiden The Fed wilayah Dallas, Lorie Logan beberapa waktu lalu mengatakan suku bunga masih akan tetapi dinaikkan, meski dalam laju yang lebih lambat. (CNBC Indonesia)
- Inflasi Singapura mulai melandai dan meninggalkan rekor tertingginya dalam 14 tahun. Singapura mencatatkan inflasi sebesar 6,7% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada Oktober 2022, turun dari bulan sebelumnya sebesar 7,5% yoy. Secara bulanan (month-to-month/mtm), Singapura mencatatkan deflasi 0,4%, berbalik dari inflasi sebesar 0,4% pada bulan sebelumnya. (CNBC Indonesia)
- Sebanyak 11 saham pindah papan pencatatan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama. Pemindahan papan pencatatan ini merupakan tinjauan rutin oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun 11 saham yang pindah dari Papan Pengembangan ke Papan Utama APEX, ASSA, BRMS, BUKA, BUMI, ENRG, INOV, IRRR, NIRO, PSGO dan TUGU. Empat saham pindah dari Papan Utama ke Papan Pengembangan. Keempat saham tersebut adalah AMAN, HOTEL, JSKY dan PURE. (Kontan)

**Corporate Update**

- **BBCA**, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp35 per saham untuk tahun buku 2022. Total dividen interim tunai yang akan dibayarkan oleh bank swasta terbesar di Indonesia tersebut mencapai Rp4.314.626.750.000 atau Rp4,31 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar 40 persen dibandingkan dengan dividen interim tahun buku 2021. Jadwal Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi adalah 1 Desember 2022 dan tanggal pembayaran 20 Desember 2022. (Bisnis)
- **BUMI**, Lembaga pemeringkat Moody's meningkatkan peringkat Corporate Family Rating (CFR) PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menjadi B3 seiring upaya perusahaan dalam melunasi utangnya. ating CFR BUMI naik menjadi B3, dari sebelumnya yaitu Caa3. Informasi saja, rating B dianggap memiliki risiko kredit yang tinggi. Sedangkan rating Caa memiliki risiko kredit yang sangat tinggi dengan reputasi buruk. (Emitennews)
- **JSMR**, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) menyetorkan modalnya pada konsorsium PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia atau PSBI senilai Rp1,29 triliun pada 16 November 2022. PSBI merupakan pemegang 60 persen saham PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Penyetoran modal emiten berkode saham JSMR dengan total Rp1,29 triliun itu terbagi menjadi Rp1,01 triliun untuk penyertaan berupa non-uang yang merupakan konversi shareholder loan (SHL), dan penyertaan modal berupa uang sebesar Rp278,34 miliar. (Bisnis)

**Economic Calendar**

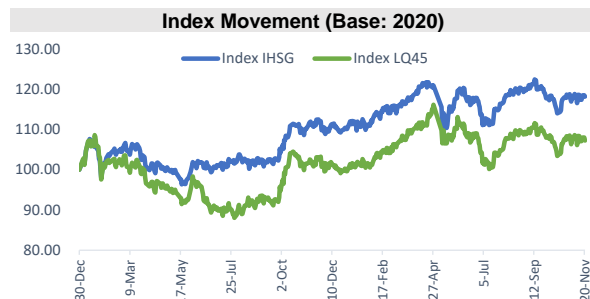
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%
24 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.80

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,054.12	0.33% ▲	7.18%
LQ45	998.5	0.16% ▲	7.20%
JII	607.87	0.30% ▲	8.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,087.01	1.20% ▲	83.15%
Finance	1,497.59	0.99% ▼	-1.92%
Transportation & Logistic	1,809.59	0.95% ▲	13.14%
Property & Real Estate	697.61	0.61% ▼	-9.76%
Consumer Non Cyclical	730.56	0.52% ▲	10.00%
Basic Industry	1,288.07	0.16% ▲	4.35%
Consumer Cyclical	888.64	-0.03% ▼	-1.31%
Healthcare	1,473.76	-0.04% ▲	3.78%
Infrastructure	909.02	-0.05% ▼	-5.24%
Industrial	1,229.77	-0.13% ▲	18.62%
Technology	6,571.23	-0.68% ▼	-26.94%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,194.06	0.28% ▼	-5.90%
Nasdaq	11,285.32	0.99% ▼	-27.87%
S&P	4,027.26	0.59% ▼	-15.50%
Nikkei	28,115.74	0.61% ▼	-2.74%
Hang Seng	17,523.81	0.57% ▼	-25.10%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,687	-10.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.99	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



Investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.